

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

audit atas akun utang usaha memegang peranan penting dalam menjamin kewajaran penyajian laporan keuangan, karena berkaitan langsung dengan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga. Akun ini mencerminkan beban yang harus ditanggung oleh entitas dan berpengaruh terhadap para pengguna laporan. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan prosedur pemeriksaan yang cermat dan sistematis untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa tidak terdapat salah saji material pada akun tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan magang di KAP PKF Hadiwinata, dapat disimpulkan bahwa proses audit atas akun utang usaha dilakukan secara terstruktur, mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan kesimpulan audit. Auditor menerapkan berbagai prosedur seperti pengujian rinci, analitis, dan alternatif jika diperlukan. Seluruh aktivitas audit juga didokumentasikan dengan baik sesuai standar audit yang berlaku. Praktik ini secara umum telah mencerminkan kesesuaian teori dan standar audit meskipun terdapat penyesuaian teknis sesuai kondisi klien. Adapun kesimpulan utama dari penulisan tugas akhir ini:

1. Perencanaan audit atas akun utang usaha dilakukan dengan menilai risiko signifikan terhadap salah saji material dan menetapkan prosedur audit yang disesuaikan dengan kondisi serta efektivitas pengendalian internal klien.

2. Dalam pelaksanaan audit, auditor menerapkan berbagai prosedur seperti verifikasi daftar utang usaha, konfirmasi eksternal kepada pemasok, pencarian liabilitas yang belum tercatat, serta penilaian atas penerapan standar akuntansi sesuai PSAK.
3. Pengujian analitis dan pengujian rincian saldo dilakukan untuk mengidentifikasi penyimpangan signifikan, seperti saldo yang tidak wajar, kenaikan/penurunan tajam, atau transaksi dengan pihak berelasi.
4. Auditor secara konsisten mendokumentasikan seluruh prosedur dan temuan, termasuk merevisi pendekatan audit jika ditemukan kondisi yang menyimpang dari rencana awal.
5. Praktik audit yang dilakukan di lapangan telah mencerminkan kesesuaian dengan teori dan standar audit, khususnya SPAP dan PSAK, serta menunjukkan profesionalisme dan kehati-hatian auditor dalam menjalankan tugasnya.

4.2. Keterbatasan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan antara lain:

1. Ruang lingkup hanya difokuskan pada satu akun yaitu utang usaha, sehingga tidak menggambarkan keseluruhan proses audit secara menyeluruh terhadap laporan keuangan.
2. Data yang digunakan terbatas pada informasi yang diperoleh selama magang dan wawancara dengan auditor, sehingga terdapat kemungkinan informasi yang belum tergali secara lebih luas.

3. Keterbatasan akses dokumen internal KAP yang bersifat rahasia menyebabkan penulis tidak dapat menyertakan contoh konkret dari dokumen audit secara lengkap.
4. Waktu penyusunan tugas akhir yang relatif singkat menjadi kendala dalam memperoleh pemahaman menyeluruh atas prosedur audit untuk berbagai klien atau kasus lainnya.

4.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau tugas akhir serupa, disarankan untuk memperluas cakupan pembahasan dengan membandingkan lebih dari satu akun atau lebih dari satu KAP untuk memperoleh perspektif yang lebih luas.
2. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat memperkuat keterpaduan antara teori dan praktik dalam kurikulum, misalnya dengan memperbanyak studi kasus, simulasi audit, atau pelatihan berbasis *software* audit yang relevan dengan dunia kerja agar mahasiswa lebih siap menghadapi praktik profesional di lapangan.
3. Bagi KAP PKF Hadiwinata, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi atau evaluasi atas dokumentasi dan transparansi proses audit, khususnya dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa magang.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mengangkat studi komparatif antara teori dan praktik dari berbagai akun signifikan lainnya seperti piutang usaha,

persediaan, atau pendapatan, agar terciptanya pemahaman audit yang lebih komprehensif.